

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang data penelitian didapat dari berbagai sumber seperti seperti *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), *sahamok.com*, dan Situs Efek Indonesia www.idx.co.id.

Periode laporan keuangan auditan perusahaan yang digunakan adalah 4 tahun yaitu tahun 2011, 2012, 2013 dan 2014. Laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian ini, yaitu : *audit reporting lag*, *goodwill*, *profitabilitas*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

B. Desain Penelitian

Berikut beberapa pengklasifikasian desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014:126-129) yaitu :

1. Tingkat Kristalisasi Pernyataan Penelitian

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pernyataan-pernyataan dan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pernyataan penelitian yang telah terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data monitoring, karena penelitian ini dilakukan hanya dengan menggunakan data sekunder, tanpa membutuhkan respon dari data yang diteliti.

3. Kontrol Peneliti atas Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena peneliti hanya dapat melaporkan data yang ada dan tidak mempunyai kemampuan untuk mengontrol dan memengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, bilamana, dan bagaimana. Dalam penelitian ini peneliti ingin menjawab pernyataan yang terdapat di batasan masalah.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara *longitudinal studie/ times series* dan *cross-sectional studies*, dimana data dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu 4 tahun (tahun 2011-2014) dan dalam satu waktu tertentu.

6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini merupakan bagian dari studi statistic, karena penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan / *field setting*, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang actual.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Persepsi Partisipan

Penelitian ini merupakan penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan/actual.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan independen yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

a. *Audit Reporting Lag* (ARL)

Audit Reporting Lag merupakan rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dengan menghitung jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan yang umumnya adalah tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

2. Variabel Independen

Terdapat empat variabel independen dalam penelitian ini , yaitu :

a. *Goodwill* (GDWL)

Goodwill merupakan suatu aset yang mencerminkan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dalam kombinasi bisnis yang tidak dapat diidentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah (PSAK 22). Dalam penelitian ini variabel *goodwill* menggunakan proksi *dummy*, diberikan nilai 1 apabila perusahaan melaporkan *goodwill*, dan diberikan nilai 0, jika perusahaan tidak melaporkan *goodwill*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Profitabilitas (PRFT)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA) yang dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Leverage* (LEV)

Leverage merupakan rasio yang mengukur bagaimana perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari pinjaman. Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DTA), dimana dapat dihitung dengan rumus :

$$DTA = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai proksi seperti total aset, total penjualan, total nilai buku aset, nilai bersih kekayaan, jumlah tenaga kerja, dan kapitalisasi pasar. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan logaritma total aset yang dimiliki perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.



Tabel 3.1

Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1.	<i>Audit Reporting Lag</i>	Dependen	ARL	Nominal	Jumlah hari dari tutup buku sampai terbitnya laporan audit.
2.	<i>Goodwill</i>	Independen	GDWL	Dummy	Perusahaan melaporkan <i>goodwill</i> =1 , yang tidak melaporkan <i>goodwill</i> = 0
3.	Profitabilitas	Independen	PRFT	Rasio	Laba bersih setelah pajak / Total Aset
4.	<i>Leverage</i>	Independen	LEV	Rasio	Total Hutang / Total Aset
5.	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	Rasio	Log natural Total Aset

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode dokumentasi dengan teknik observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website *www.idx.co.id*. Data tersebut berupa data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan untuk tahun 2011-2014 yang termasuk di dalamnya terdapat laporan yang memuat tanggal laporan audit ditandatangani, *goodwill* , total aset, total hutang dan laba bersih setelah pajak.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011 sampai dengan 2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel non probabilitas, yaitu metode *purposive, judgement sampling*, dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria tertentu. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel, yaitu :

1. Terdaftar sebagai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.
2. Perusahaan manufaktur yang selama tahun penelitian 2011-2014 tidak mengalami delisted.
3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangannya dalam rupiah.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki data mengenai variabel penelitian selama tahun penelitian 2011-2014.

Tabel 3.2

Teknik Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014	155
Perusahaan yang <i>delisting</i> selama tahun pengamatan	(3)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya dalam rupiah	(28)
Perusahaan yang memiliki data yang tidak lengkap	(66)
Total Sampel pertahun	58
Periode penelitian (2011-2014)	4
Perusahaan yang menjadi sampel	232

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, data tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah gabungan data *time series* dengan *cross sectional* dapat dilakukan (*pooling*). Untuk mengujinya peneliti menggunakan teknik *dummy* variabel. Pengujian dilakukan pada tingkat alpha ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig-dt < 0,05 artinya signifikan, maka tidak dapat di-*pool*.
- 2) Jika nilai sig-dt > 0,05 artinya tidak signifikan maka dapat di-*pool*.

2. Analisis Deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk menampilkan berbagai ukuran statistik (frekuensi, minimum, maximum, mean, median, dan standar deviasi) dari setiap variabel yang diteliti.

3. Uji Asumsi Klasik

Ada empat macam uji asumsi klasik (Ghozali, 2013) yaitu:

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat adanya keterkaitan atau korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen



yang lain. Jika terjadi korelasi, maka terdapat multikolinearitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dengan menggunakan program SPSS, dasar pengambilan keputusannya adalah :

- (a) Jika nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas. Dan jika $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas.
- (b) Jika nilai *tolerance* > 0.1 , berarti tidak terdapat multikolinearitas. Dan jika nilai *tolerance* < 0.1 , berarti terdapat multikolinearitas.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2013). Uji autokorelasi ini dilakukan dengan menggunakan uji Lagrange Multiplier (LM test)

Kriteria pengambilan keputusan :

- a) Jika nilai $RES_2 > 0.05$ maka tidak terjadi autokorelasi
- b) Jika nilai $RES_2 < 0.05$ maka terjadi autokorelasi

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians variabel satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013). Jika varians variabel satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut homokedastisitas, namun jika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas atau homokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Spearman's rho yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen dengan nilai *unstandardized residual*. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi 0,05 ($>0,05$) maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residu berdistribusi normal atau tidak (Ghozali,2013). Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas digunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

(a) Bila *Asymp. Sig* $< \alpha$ (0,05), maka Tolak H_0 . Artinya, data tidak berdistribusi normal.

(b) Bila *Asymp. Sig* $\geq \alpha$ (0,05), maka Tidak Tolak H_0 . Artinya, data berdistribusi normal.

4. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linear ganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, apakah suatu variabel dapat mengestimasi dan/atau memprediksi variabel-variabel lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, model regresi yang digunakan adalah :

$$ARL = \beta_0 + \beta_1 GDWL + \beta_2 PRFT + \beta_3 LEV + \beta_4 SIZE + \varepsilon$$

Dimana :

ARL = *Audit reporting lag.*

β_0 = Konstanta

GDWL = *Goodwill*

PRFT = Profitabilitas

LEV = *Leverage*

SIZE = Ukuran Perusahaan

ε = *error*

a. Uji Kesesuaian Model (Uji-F)

Uji-F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a: \text{tidak semua } \beta_i = 0$$

2) Menentukan tingkat signifikansi (α) yaitu 0,05

3) Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- (a) Jika $\text{Sig.} < \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 . Artinya, model regresi signifikan, semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(b) Bila $Sig. \geq \alpha (0,05)$, maka tidak tolak H_0 . Artinya, model regresi tidak signifikan, semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.

b. Uji Koefisien Regresi (Uji-T)

Uji-T ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam menguji koefisien regresi dapat dilakukan sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 < 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{04} : \beta_4 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 > 0$$

2) Menentukan tingkat signifikansi (α) yaitu 0,05.

3) Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

(a) Jika $Sig. < \alpha (0,05)$, maka tolak H_0 . Artinya, terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Bila $Sig. \geq \alpha (0,05)$, maka tidak tolak H_0 . Artinya, data tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Dilakukan untuk mengukur seberapa besar presentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai dependen dapat diketahui. Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) yaitu :

- 1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
- 2) Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana :
 - (a) Jika $R^2 = 0$, tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
 - (b) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna.

Semakin R^2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.